

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah

Suheri¹, Dian Hidayati²

^{1,2}Manajemen Pendidikan, Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

Email: 2207046014@wembail.uad.ac.id¹, dian.hidayati@mp.uad.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana MI Al Muhtadin Plumbon menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan dibuat untuk memenuhi kebutuhan madrasah. Madrasah menginginkan pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk mempermudah proses belajar mengajar di madrasah. Metode pengumpulan data, penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, admin sekolah serta guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al Muhtadin Plumbon telah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan melalui penggunaan berbagai aplikasi. Diantaranya ialah aplikasi SIMPATIKA (sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan kementerian agama), Adapun aplikasi pembelajaran yang digunakan di MI Al Muhtadin berbasis internet melalui media Youtube Kids dan Quizz, serta aplikasi penerimaan peserta didik baru (PPDB). Di MI Al Muhtadin mempunyai beberapa elemen yang mendukung dan menghambat pelaksanaan SIMDIK. Elemen penghambat dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan kurangnya pemahaman SDM terkait teknologi, dan yang mendukung berjalannya implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah banyak pihak yang membantu dan bekerjasama untuk mengatasi keterbatasan SDM di MI Al Muhtadin Plumbon.

Kata Kunci: *Implementasi Sistem Informasi, Mutu Pendidikan, SIMDIK*

ABSTRACT

This research explains how MI Al Muhtadin Plumbon uses an education management information system to improve the quality of education. The education management information system was created to meet the needs of madrasahs. Madrasahs want computerized management of academic activities to improve service quality and to facilitate the teaching and learning process in madrasahs. Methods of data collection, research using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that MI Al Muhtadin Plumbon has implemented an education management information system through the use of various applications. Among them is the SIMPATIKA application (information system for educators and education staff of the ministry of religion), the internet-based learning application used at MI Al Muhtadin through YouTube Kids and Quizz media, as well as the new student admissions application (PPDB). At MI Al Muhtadin there are several elements that support and hinder the implementation of SIMDIK. The inhibiting element in the implementation of the education management information system is the lack of understanding of human resources related to technology, and what supports the implementation of the education management information system are the many parties who help and work together to overcome the limited human resources at MI Al Muhtadin Plumbon.

Keywords: *Information System Implementation, Education Quality, SIMDIK*

1. PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang terus berkembang dan berkemajuan dari segi keilmuan serta teknologi informasi membuat kancan pendidikan harus terus beradaptasi terhadap perkembangan agar jasa dari pendidikan tidak akan mengalami kemunduran, sebab pendidikan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan potensi setiap manusia seperti yang diungkapkan oleh Nelson Mandela bahwa pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia. Dengan hal itu mengikuti perkembangan zaman merupakan hal yang harus di jalankan oleh lembaga pendidikan agar jasa pendidikan terus bermanfaat dalam masyarakat. Menurut Arifudin (2018) suatu lembaga pendidikan formal memiliki keinginan untuk menjelaskan, mendefinisikan serta menerapkan suatu model pendidikan yang berdasarkan ekspektasinya memiliki kapabilitas dan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan masyarakat yang selalu memperhatikan dua sumber utama yaitu Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia. Menurut Ngali Purwanto dalam (Sofyan,2020) menyatakan bahwa : “Pengembangan sumber daya manusia adalah bidang kebudayaan, dimana pendidikan merupakan bagian yang penting di dalamnya.”. Sekolah atau lembaga pendidikan tidak lepas dari manajemen. Menurut (Tanjung, 2020) layaknya sebuah perusahaan, sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai pimpinan, karyawan, pelanggan, serta produk yang akan dijual atau dihasilkan.

Di zaman 4.0 ini sistem informasi manajemen merupakan ciri khas agar kemudahan mengelola data informasi bisa meningkatkan mutu layanan pendidikan dalam menerima informasi, mengambil keputusan pendidikan serta menghimpun data yang begitu besar. Menurut (Ahmad, 2013) menegaskan bahwa pendidikan di era globalisasi saat ini memiliki identitas yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut adanya penyempurnaan sistem pendidikan yang modern dan profesional dengan bernuansa pendidikan. Jikalau pendidikan masih melakukan prosesi pendataan informasi dengan manual akan memakan waktu banyak sehingga menghabiskan waktu dalam mengerjakannya seperti yang telah di sampaikan oleh Sondang Siagian (2016) kegiatan apabila dilaksanakan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Setelah itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (*timeliness*).

Hadirnya teknologi dan sistem informasi ini membawa nuansa baru bagi perkembangan pendidikan namun di sisi lain kesiapan sumber daya manusia yang belum memadai belum seutuhnya menerima kehadiran teknologi dan sistem informasi ini di karenakan sarana dan prasarana belum di maksimalkan secara merata sehingga untuk bisa beradaptasi terhadap teknologi belum maksimal, sebagaimana yang dipaparkan oleh Kemdikbudristek melalui laman <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/menju-transformasi-digital-pendidikan-indonesia/> saat ini, ada 19 % satuan pendidikan yang kesulitan mendapatkan akses internet. Dari jumlah tersebut, ada 42.159 sekolah yang memang belum terakses internet, sementara itu ada 81 % atau 175.356 sekolah yang sudah tersambung internet dan juga melalui Indeks Daya Saing Global Indonesia berdasarkan data *World Economic Forum* September 2020 menempati peringkat ke-50 dari 141 negara. Dengan data yang ada pemerintah dan lembaga pendidikan melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan beradaptatif.

Dengan data yang ada pemerintah dan lembaga pendidikan melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan beradaptatif.

Dengan hal tersebut penerapan *symtem management* di bidang pendidikan sudah terealisasi dengan SIMDIK yang didalam fiturnya berisikan, pelayanan, pengajaran, administasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan siswa (Sonia, 2020).

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan biasa disebut dengan SIMDIK, di dalam SIMDIK terdapat layanan pendidikan, diantaranya ialah, pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas madrasah/sekolah, dan pelayanan siswa. (Sutrisno, 1985). Selain terhadap pelayanan pendidikan sistem informasi dalam bidang pendidikan fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* (Handoko, 1999)

Pada saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan untuk melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah ketersediaan akses informasi yang diperoleh melalui proses perhimpunan, pendataan, pengelohan, penggandaan, penyimpanan, dan pengiriman sampai informasi tersebut diterima oleh pembuatan keputusan (Prasojo, 2019).

Dalam pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, sangat berguna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan yang diharuskan untuk memberikan informasi yang lebih cepat, akurat dan mengedepankan kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi keunggulan tersendiri dalam persaingan global lembaga pendidikan (*competitive advantage*). *Competitive advantages* dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai kebutuhan pelanggan dalam hal ini siswa dan walisiswa sehingga pelanggan menjadi puas terhadap pelayanan jasa pendidikan yang diberikan.

Berdasarkan observasi awal di MI Al Muhtadin Plumbon kecamatan Plumbon ditemukan bahwa MI Al Muhtadin telah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam rangka untuk menyikapi perubahan zaman khususnya dalam hal bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, keuangan dan sebagainya. Karena MI Al Muhtadin Plumbon di bawah instruksional Kementerian Agama (Kemenag), maka Kemenag berupaya membuat komputerisasi dalam pengelolaan kegiatan akademik sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah kemudian untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar madrasah dan pelayanan madrasah. Mencermati fenomena yang ada menjadi peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan tersebut yang dilaksanakan di MI Al Muhtadin Plumbon.

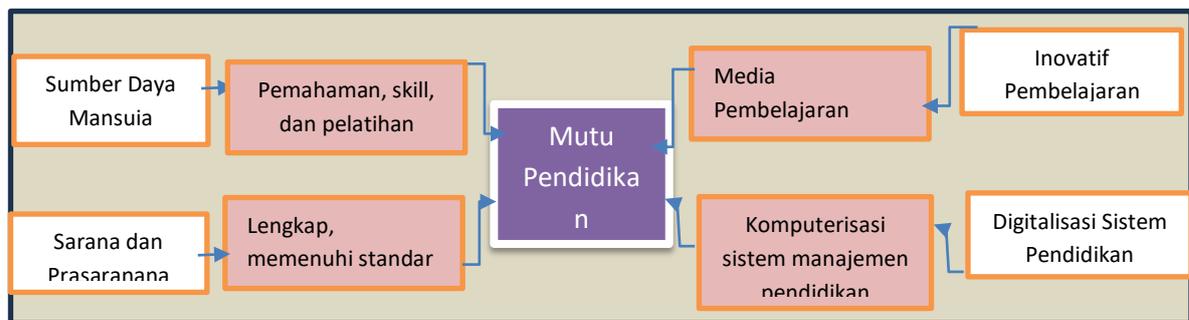
2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena sumber data penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai (Tohirin, 2013). Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, secara umum observasi merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasanah (2017) bahwa Teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Kemudian wawancara adalah suatu cara untuk pengumpulan data pada penelitian ini memperoleh

informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab (Maulida, 2020). Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak struktur yaitu wawancara yang memiliki informan terpilih disesuaikan dengan sifat-sifatnya yang khas. Dalam hal ini informan yang dipilih adalah para pengelola lembaga pendidikan yang meliputi staf operator sekolah, guru dan kepala madrasah. Dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, dan data yang relevan dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diperoleh data Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang memaparkan 4 hal penting yaitu Sumber Daya Manusia yang memadai, sarana prasarana yang mendukung, inovatif pembelajaran, dan digitalisasi sistem pendidikan yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Implementasi SIM terhadap Mutu Pendidikan di MI Al Muhtadin

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Di era globalisasi ini, perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi, karena SIM adalah sistem yang menggunakan penggunaan perangkat teknis dan selalu memperbarui pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi pengetahuan (Puji, 2017).

Sistem informasi manajemen pendidikan atau *Education Management Information Sistem* (EMIS) adalah kolaborasi antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengelola, sampai mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan di dalam bidang pendidikan. Gordon B. Davis menerangkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Darwis & Mahmud, 2017). Menurut George M. Scott, sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial (Zamroni, 2020). Menurut Raymond McLeod Jr, sistem informasi manajemen adalah

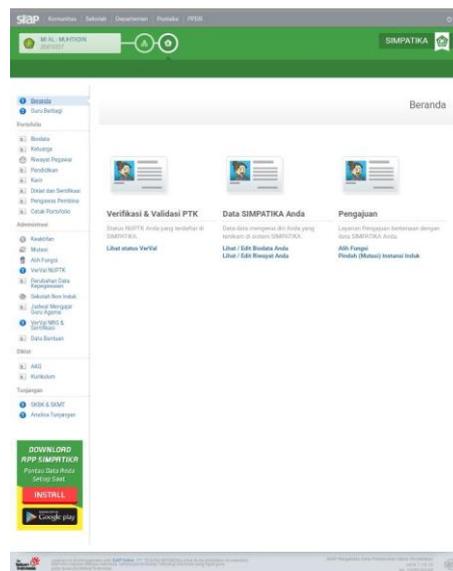
suatu sistem berbasis computer yang membuat informasi yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Sehingga dari pemaparan para ahli terkait sistem informasi manajemen pendidikan ialah suatu kumpulan komponen yang saling berkaitan yang diatur, dikelola maupun dikoordinasikan untuk mengubah data menjadi informasi guna mencapai tujuan pendidikan (Darwis & Mahmud, 2017). Marcus Powell (2006:4), menjelaskan bahwa pada dasarnya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem kumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebaran yang dirancang khusus untuk digunakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan secara efisien, efektif dan berkelanjutan (Powell, 2006). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen sistem informasi pendidikan merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, serta perencanaan pendidikan.

2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MI AL Muhtadin Plumbon Bantul

Sistem informasi manajemen bertujuan agar para praktisi lembaga pendidikan dapat melakukan tugas dengan baik dan akurat, memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang cepat dan akurat. Sebagaimana yang di sampaikan Syafaruddin dalam (Sudirman, 2020) bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya. Salah satu tugas utama kepala madrasah adalah pengambilan keputusan tentang lembaga pendidikan. Sebagai acuan pengambilan keputusan bagi kepala madrasah ialah sistem informasi manajemen. Ini mungkin penting untuk pengambilan keputusan pada titik waktu tertentu, tetapi juga dapat berfungsi sebagai bahan mentah bagi pembuat keputusan di kemudian hari. Sebagai instansi Kementerian Agama kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, MI Al Muhtadin melakukan pengelolaan madrasah dengan menggunakan sistem informasi manajemen berbasis perkembangan teknologi terkini. Salah satu cara untuk memperkenalkan sistem informasi manajemen untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Sistem informasi pendidikan dan tenaga kependidikan Kemenag kini menggunakan aplikasi SIMPATIKA. SIMPATIKA merupakan sistem informasi manajemen berbasis web yang digunakan oleh madrasah di seluruh Indonesia guna untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Melalui layanan SIMPATIKA online saat ini, membantu prosesi madrasah dalam mengelola data berkaitan dengan tenaga pendidik, seperti digitalisasi potofolio PTK, bantuan/beasiswa PTK, tunjangan PTK, diklat PTK, pemetaan mutu PTK, tunjangan profesi guru dan sebagainya. Aplikasi SIMPATIKA sudah terintegrasi ke dalam EMIS (*Education Management Information System*). Prosesi uraian data pada aplikasi SIMPATIKA Kemenag ini akan menyertakan individu PTK, pimpinan madrasah, kantor Kemenag Kabupaten/kota, Kantor Wilayah Kemenag Provinsi, sampai unit-unit kerja kemenag pusat secara terpadu. Adanya aplikasi SIMPATIKA online ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan terkhususnya mutu PTK di madrasah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang lebih cepat, terpadu, akurat, dan akuntabel. Melalui hasil wawancara dengan tenaga kependidikan pengelola aplikasi SIMPATIKA merasa terbantu dalam melakukan pelayanan administrasi tenaga pendidik dan juga layanan akademik, kemudia aplikasi SIMPATIKA ini sudah terintegrasi ke seluruh aplikasi yang berkaitan sehingga ketika ingin mencari informasi siswa, PTK dengan sangat mudah dikarenakan aplikasi ini sudah terintegrasi, juga membuat efisiensi anggaran menjadi sangat hemat tidak lagi melakukan cetak mencetak di karenakan semua *stake holder* sudah bisa mengakses layanan SIMPATIKA ini. Sebelum adanya aplikasi SIMPATIKA ini MI Al Muhtadin

masih menggunakan sistem secara manual sehingga memakan banyak waktu. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Sabandi dalam (Juhji, 2020) bahwa “salah satu pemanfaatan sistem manajemen yang bisa diaplikasikan di organisasi adalah sistem informasi manajemen kepegawaian.” Data ini diperkuat Data ini diperkuat oleh informan operator MI Al Muhtadin dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“Iya benar pak ketika saya menggunakan aplikasi SIMPATIKA secara efisiensi waktu sangat menghematkan waktu hanya dengan mengkontruksi data yang ada setelah itu aplikasi nya sendiri menyimpulkan hasil data tersebut kita sudah bisa melihat hasilnya“. Berikut juga sebagai data dari dokumentasi dari penelitian ini dokumntasi gambar halaman depan aplikasi SIMPATIKA



Gambar 2. Halaman Dashboard aplikasi SIMPATIKA MI Al Muhtadin Plumbon

MI Al Muhtadin sangat membutuhkan informasi-informasi atau data dari berbagai komponen madrasah demi menunjang kelancaran penyelenggara pendidikan dan tercapainya tujuan madrasah secara efektif dan efisien dalam mengelola data sehingga tercapai output yang dihasilkan yaitu berupa informasi. Dalam memperluas informasi tentang MI Al Muhtadin , MI Al Muhtadin juga memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarluaskan tentang MI melalui laman-laman media sosialnya agar lingkungan yang tidak berada di sekitar MI Al Muhtadin bisa dengan melihat informasi tentang madrasah Al Muhtadin dengan mudah.

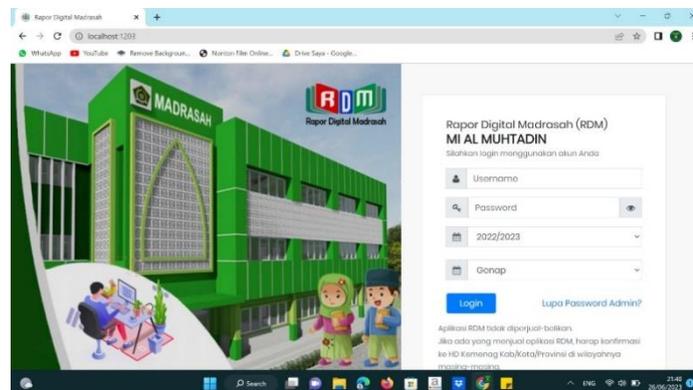
Dalam proses pembelajaran MI Al Muhtadin Plumbon menggunakan sistem informasi komunikasi dari aplikasi Youtube dan aplikasi Quizz di setiap pembelajarannya. Aplikasi Youtube Kids dan Quizz menjadi sistem pembelajaran audio visual dengan framework yang dibuat khusus untuk anak-anak. Mulyasa (2002) mengemukakan bahwa, Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan pembenahan sekolah, disamping peningkatan mutu kualitas guru dan pengembangan sumber belajar. Pembelajaran di aplikasi tersebut dengan teknologi online/internet yang mempunyai prinsip sederhana, personal, mudah dan lebih inovatif. Media pembelajaran Yotube Kids membuat guru lebih mudah menyajikan pembelajaran dan membuat menarik para siswa dengan hanya menyajikan video pembelajaran yang terkait tema

pelajaran. Hal ini diungkapkan oleh guru MI Al Muhtadin Arif Widodo, S.Pd. dalam wawancara yang menyampaikan bahwa:

“saya menggunakan aplikasi Youtube Kids selain mempermudah saya dalam pembuatan materi pembelajar, dengan adanya ini juga anak-anak akan tidak mudah bosan apalagi zaman sekarang anak-anak sudah terbiasa dengan visual yang sering mereka lihat Youtube media sosial, ini juga salah satu untuk meminilisirkan anak agar menggunakan internet dengan hal yang positif melalui video dan saya juga ketika mengevaluasi anak-anak dalam belajar juga dengan menggunakan aplikasi Quizz ini lebih mudah dan menarik fitur-fitur yang dihadirkan di aplikasi ini sangat cocok untuk anak-anak seusia SD.”

Kemudian salah satu cara seorang guru mengevaluasi para siswa adalah dengan mengadakan ujian tertulis maupun lisan. Salah satu cara dilakukan guru adalah dengan melaksanakan quiz bagi anak-anak, sehingga dengan media pembelajaran quiz ini menawarkan banyak fitur menarik yang bisa digunakan oleh guru dan siswa. Dengan aplikasi ini guru dapat merancang pembelajaran interaktif yang menarik, sedangkan siswa dapat menggunakan quiz sebagai media pembelajaran.

Sistem informasi yang digunakan dalam penilaian/evaluasi hasil belajar siswa MI Al Muhtadin ialah menggunakan aplikasi RDM (Raport Digital Madrasah) yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan kemudian dikelola sendiri oleh madrasah. Prosesi penguploadan data serta materi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan satu proctor madrasah. Sistem aplikasi ini bertujuan memudahkan guru dalam memberikan informasi hasil belajar siswa kepada orangtua/wali siswa secara online. Berikut dokumen gambar halaman depan aplikasi RDM.



Gambar 3. Halaman Dashboard aplikasi RDM (Raport Digital Madrasah)

Dalam program kegiatan penerimaan peserta didik baru MI Al Muhtadin Plumbon juga telah melaksanakan dengan berbasis web dimana calon peserta didik baru melakukan pengajuan pendaftaran melalui sistem online yang menggunakan google form. Penerapan sistem online ini bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan dalam sistem komputerisasi PPDB berbasis internet, sehingga mempermudah dalam pengaksesan informasi dan pengelolaan data (Praoga, 2020). Berikut data dokumentasi gambar PPDB berbasis online yang telah diterapkan oleh MI Al Muhtadin Plumbon



Gambar 4. Halaman Dashboard PPDB berbasis online MI Al Muhtadin

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) juga mempunyai implikasi positif maupun negative. Dampak positif yaitu tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pengarsipan dokumen lebih efektif dan efisien, praktis dan efisien, informasi ke masyarakat lebih bagus dan mudah. Kemudian dengan hal itu SIMDIK juga mempunyai dampak yang negative salah satunya ialah merusak Kesehatan mata, karena memiliki radiasi yang sangat besar, adanya penambahan tugas dalam pengumpulan data, dan juga banyak dari wali siswa yang belum terbiasa dengan teknologi dan juga siswa. Berbagai Upaya dilakukan oleh MI Al Muhtadin dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat khususnya orangtua siswa dalam memberikan kemudahan dalam mengakses informasi madrasah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MI AL Muhtadin Plumbon

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di MI Al Muhtadin Plumbon ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung adanya penerapan sistem informasi manajemen. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Kepala Madrasah dalam wawancara menyatakan bahwa:

“faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen ini perlu mendalami fitur-fitur di dalamnya pak, karena juga operator kami bukan dari jurusan TI sehingga perlu memahaminya lebih mendalam dikarenakan SIMDIK ini harus tervalid ke seluruh aplikasi kalau tidak maka data bisa tidak valid ke seluruh sistem.”

Sehingga perlu adanya bimbingan teknis yang lebih mendalam dari Kemenag terhadap aplikasi SIMDIK ini. Sebagaimana yang dipaparkan oleh George C. Edwart meliputi tiga unsur dalam implementasi kebijakan public yaitu 1) unsur komunikasi; 2) sumber daya; 3) disposisi; dan 4) struktur birokrasi. Sedangkan penunjang dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen di MI Al Muhtadin Plumbon ialah adanya sistem informasi SIMPATIKA dan EMIS yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain hal itu, adanya Kerjasama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Al Muhtadin sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Sebagaimana bukti data wawancara dengan kepala sekolah menyatakan :

“Kami juga dibantu dari berbagai pihak pak, saat itu adik-adik KKN UAD sudah membantu kami dalam melakukan digitalisasi madrasah ini mereka membantu kami dalam mengolah data dan sebagainya.”

Namun, dari berbagai faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut, MI Al Muhtadin Plumbon telah berusaha dalam mengatasi hambatan yang sedang terjadi yakni guru yang merasa kesulitan dalam mengikuti penerapan SIM dengan cara melakukan bimbingan khusus dari rumpun keilmuan IT, sehingga guru dapat terbiasa dalam menjalankan SIM yang telah ditentukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan faktor yang menunjang dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen di MI Al Muhtadin adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Sehingga dalam implementasi SIM Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer atau laptop. Tetapi yang dihasilkan oleh SIM Pendidikan akan memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan dan juga masyarakat dalam hal ini siswa dan wali siswa/orang tua.

4. KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan MI Al Muhtadin Plumbon terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA, kemudian dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Youtube Kids dan Quizz, dan untuk evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi RDM (Raport Digital Mdrasah) beserta PPDB Berbasis online dengan pemanfaatan google form. Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Al Muhtadin Plumbon sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Al Muhtadin Plumbon, diantaranya SDM yang kurang mendalami fitur-fitur di dalam SIMPATIKA, Sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- The role of built environments in physical activity, eating, and obesity in childhood. (2006). *Future of Children*.
- Ahmad. (2013). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rkeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 209-219.
- Arifudin, O. (2021). *MANAJEMEN STRATEGIK TEORI DAN IMPLEMENTASI*. Banyumas: Pena Persada.
- Darwis, A. &. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Of Islamic Education Management*.

- Fradito, A. A. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Madrasah Berbasis Website. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 177-185.
- Handoko, T. H. (1999). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial. *At-Taqaddum*.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN . *Darussalam*.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, strategi, dan implemntasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Powell, M. (2006). *Rethinking Education Management Information System: Lessons From and Options for Less Developed Countries*. Cambridge: infoDev.
- Praoga, I. K. (2020). istem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP sesuai Zonasi. *Media Manajemen Pendidikan*.
- Prasojo, L. (2019). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5arwe>.
- Puji, L. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1-8.
- Siagian, S. P. (2006). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 237-242.
- Sonia, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 94-104.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku Konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sutrisno, O. (1985). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Tanjung, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tohirin. (2013). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Journal Of Chemical Informasi and Modelling*.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menenga Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-21.